

## RINGKASAN

PT Sinar Terang Mandiri (STM) merupakan perusahaan kontraktor yang berdiri sejak tahun 2019, perusahaan ini berada dalam wilayah operasi PT Weda Bay Nickel yang bergerak di bidang pertambangan bijih nikel yang berada di Kelurahan Lelilef, Kecamatan Weda Tengah, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Sistem penambangan yang digunakan oleh PT Sinar Terang Mandiri adalah tambang terbuka dengan metode *Open Cut*.

Pada penambangan nikel PT Sinar Terang Mandiri terjadi 7 kecelakaan tambang yang disebabkan oleh kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman. Dari kondisi kerja yang tidak aman dan tindakan tidak aman tersebut diperlukan adanya penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang baik untuk mendorong meminimalisir berbagai kecelakaan pada setiap tahapan kegiatan penambangan nikel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis angka kecelakaan, menganalisis penyebab kecelakaan untuk aktivitas tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pada kegiatan penambangan, menganalisis upaya pencegahan kecelakaan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Sinar Terang Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan analisis mengenai tingkat kecelakaan kerja serta menghitung tingkat kekerapan (*Frequency Rate*) dan tingkat keparahan (*Severity Rate*). Ditemukan potensi kecelakaan terjadi pada jalan menuju area tambang. Jalan menuju area tambang merupakan daerah kerja yang paling rawan antara lain karena kondisi yang licin pada saat hujan, dan tindakan dari pengemudi yang tidak aman. Kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2021 terjadi akibat tindakan tidak aman sebesar 57,14%, kondisi tidak aman sebesar 28,57% dan 14,28% merupakan kondisi dan tindakan tidak aman. Dari hasil perhitungan *Frequency Rate* (FR) dan *Severity Rate* (SR) diketahui bahwa pada tahun 2021 didapatkan FR sebesar 15,3 dan nilai SR sebesar 0.

## **ABSTRACT**

*PT Sinar Terang Mandiri (STM) is a contractor company that was established in 2019, this company is in the operating area of PT Weda Bay Nickel which is engaged in nickel ore mining in Lelilef Village, Central Weda District, Central Halmahera Regency, North Maluku Province. The mining system used by PT Sinar Terang Mandiri is an open pit using the Open Cut method.*

*At PT Sinar Terang Mandiri nickel mining there were 7 mining accidents caused by unsafe conditions and unsafe actions. From unsafe working conditions and unsafe actions, it is necessary to implement a good occupational safety and health system to encourage minimizing various accidents at every stage of nickel mining activities. This study aims to determine the causes of risks that occur in mining activities, analyze the causes of accidents for unsafe activities and unsafe actions in mining activities, study the efforts to anticipate work accidents and occupational safety and health at PT Sinar Terang Mandiri.*

*Based on the results of the study, an analysis of the level of work accidents was carried out as well as calculating the frequency rate and severity rate. It was found that there was a potential for accidents to occur on the road leading to the mining area. The road to the mining area is the most vulnerable working area due to slippery conditions during the rain, and the actions of unsafe drivers. Work accidents that occurred in 2021 occurred due to unsafe actions by 57.14%, unsafe conditions by 28.57% and 14.28% being unsafe conditions and actions. From the calculation results of the Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) it is known that in 2021 the FR is 15.3 and the SR is 0.*